

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Padang memiliki luas wilayah mencapai 695 kilometer persegi. Dan bukan hanya itu Kota Padang sudah dikenal dengan kota seni dan budaya. Selain itu Kota Padang terkenal dengan legenda malingkundang dan Siti Nurbaya. Jumlah penduduk Kota Padang mencapai 913,448 jiwa. Jumlah penduduk yang disampaikan belum termasuk warga luar kota atau turis yang datang dari berbagai macam negara ke Kota Padang. Bukan hanya itu Kota Padang juga dikenal kota penutut ilmu dimana mayoritas lebih banyak Mahasiswa dan mereka memiliki kendaraan pribadi masing-masing dari pada pribumi asli Kota Padang.

Jalan raya merupakan bagian dari sarana transportasi darat yang memiliki peranan penting untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat yang lain. Sejalan dengan pesatnya pembangunan yang berwawasan nasional maka prasarana maupun sarana transportasi darat merupakan tulang punggung bagi sektor pendukung lainnya (Gallant Sondakh, Lintang Elisabeth Jurnal Teknik Sipil 2005).

Arus lalu-lintas adalah suatu fenomena yang kompleks. Cukup sekedar pengamatan sepintas saja ketika kita berkendara di sebuah jalan raya (*highway*), kita dapat mengetahui bahwa pada saat arus lalu-lintas meningkat, umumnya kecepatan akan menurun. Kecepatan juga akan menurun ketika kendaraan-kendaraan cenderung berkumpul menjadi satu entah dengan alasan apapun (Khisty, C. J dan B. Kent Lall, 2005).

Keberadaan suatu ruas jalan perkotaan pada umumnya kurang mampu untuk memberikan tingkat pelayanan yang baik. Perlu adanya manajemen lalu lintas yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kota Padang adalah salah satu pusat kota di Provinsi Sumatera Barat dengan jumlah penduduk 913,448 jiwa. Oleh sebab itu arus lalu lintas cukup padat, dan ini disebabkan lalu lintas manusia.

Kepadatan lalu lintas di Jalan Andalas depan Citra Swalayan, Kecamatan Padang Timur. Kemacetan ini bisa terjadi dikarenakan karena adanya aktivitas pusat pembelanjaan dan hambatan samping yang terjadi pada ruas jalan tersebut.

Salah satu permasalahan yang turut memperburuk kondisi lalu lintas, yang akan dijadikan bahan penelitian disini adalah masalah hambatan samping pada ruas

jalan yang padat arus lalu lintasnya. Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas samping segmen jalan, seperti pejalan kaki, kendaraan parkir/kendaraan berhenti, kendaraan keluar masuk dari sisi jalan/menyebrang, dan kendaraan lambat. Hambatan samping sangat mempengaruhi tingkat pelayanan disuatu ruas jalan.

Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalulintas dan kinerja di ruas Jalan Andalas. Oleh karena itu pada ruas jalan Jalan Andalas, perlu dilakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas khususnya terhadap kinerja ruas jalan tersebut.

1.2 Batasan Masalah

Mengingat akan keterbatasannya waktu, tenaga, serta biaya, maka Batasan permasalahan pada penelitian ini dibatasi oleh:

1. Analisis hanya dilakukan pada aspek Volume lalulintas, Hambatan samping, Kapasitas ruas jalan , Kecepatan arus bebas, derajat kejenuhan, Tingkat pelayanan, dan Kecepatan sesaat pada lokasi studi.
2. Analisis mengacu pada metode pedoman kapasitas jalan Indonesia (PKJI 2014).

1.3 Rumusan Masalah

Karena keterbatasan dalam hal waktu, kemampuan, dan kesempatan mahasiswa dalam penelitian. Maka penelitian ini hanya akan membahas mengenai:

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Andalas depan Citra Swalayan?
2. Bagaimana kinerja ruas Jalan Jalan Andalas depan Citra Swalayan?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa, mengevaluasi dan mengetahui pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Andalas depan Citra Swalayan.

2. Untuk mengkaji kinerja ruas Jalan Andalas depan Citra Swalayan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
 - a). Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
 - b). untuk menambah ilmu pengetahuan sehubungan dengan ilmu yang penulis dapat dan tekuni serta memberikan sumbangan pemikiran dalam pengaruh hambatan samping terhadap tingkat pelayanan ruas jalan .

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian serta diharapkan dapat memberikan informasi mengenai **(PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP TINGKAT PELAYAN RUAS JALAN ANDALAS Studi Kasus : Depan Citra Swalayan)** Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang Ilmu Teknik Sipil.